

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini yang berkembang dengan pesat dan merambah keberbagai bidang. Salah satu contoh yaitu pada bidang telekomunikasi. Seiring dengan perkembangan zaman, telekomunikasi menjadi suatu sarana yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Kemajuan teknologi ini menyebabkan perubahan yang begitu besar pada manusia. Perubahan ini memberikan dampak yang begitu besar terhadap transformasi yang ada di masyarakat, khususnya terhadap penyediaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) salah satunya pada bidang telekomunikasi yang menjadi tuntutan dalam dunia industri yang membutuhkan pekerja yang profesional.

Telkom Group adalah satu-satunya perusahaan dari BUMN dibidang telekomunikasi serta penyelenggara layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia. Telkom Group juga melayani jutaan pelanggan di seluruh Indonesia dengan rangkaian lengkap layanan telekomunikasi yang mencakup sambungan telepon kabel tidak bergerak dan telepon nirkabel tidak bergerak, komunikasi seluler, layanan jaringan dan interkoneksi serta layanan internet dan komunikasi data.

TELKOM WITEL (wilayah telkom) YOGYAKARTA adalah unit organisasi Telkom yang berada dibawah Divisi Regional IV Jateng & DIY dan berperan sebagai unit eksekusi dari berbagai Unit/Divisi Fungsional dalam rangka pelaksanaan operasi pelayanan *customer*, operasi *infrastruktur/network*/alat produksi, dan interelasi dengan *stake holder* di wilayahnya.

Gangguan jaringan merupakan hal biasa yang sering dialami pada WITEL YOGYAKARTA, gangguan yang bisa terjadi kapan saja. Seperti contoh gangguan kabel terputus, kabel terbakar, koneksi jaringan terputus, dan lain lain. Hal ini membuat masyarakat mengeluh apabila terjadi gangguan karena tidak bisa diatasi secara tepat waktu pada saat gangguan tersebut berlangsung. Apabila tidak diatasi dengan cepat dikhawatirkan dapat menambah permasalahan yang dialami oleh masyarakat.

Keterbatasan informasi khusus mengenai terjadinya gangguan pada setiap karyawan WITEL YOGYAKARTA menjadi permasalahan yang serius. Mengingat karyawan hanya mendapat informasi apabila terjadi gangguan melalui SMS/Info dari grup media social. Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam mengatasi permasalahan gangguan tersebut.

Untuk mengurangi permasalahan yang telah di uraikan maka dibuatlah solusi dengan di bangun sebuah aplikasi yaitu “*Alert and Incident History Monitor*”. Dengan adanya aplikasi ini dapat membantu mempermudah karyawan dalam mendapatkan informasi gangguan terkini, serta dapat mengukur kinerja setiap karyawan, dan dapat membantu masyarakat dengan tepat waktu apabila terjadi gangguan pada suatu wilayah tertentu.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
- b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir dan bertindak secara kritis terhadap perbedaan-perbedaan yang ada di tempat PKL.
- c. Mengembangkan wawasan dan pengalaman dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
- d. Mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama dibangku perkuliahan dengan realitas yang ada di tempat PKL.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara khusus adalah :

- a. Mempermudah kinerja karyawan dalam mengatasi gangguan jaringan.
- b. Lebih efisien dalam memantau perangkat secara otomatis dan *realtime*.
- c. Menjaga stabilitas jaringan untuk mempermudah admin dan *user*.

1.2.3 Manfaat PKL

a. Manfaat bagi Mahasiswa

- 1) Dapat mengetahui lebih jauh realita ilmu yang telah diterima di perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.
- 2) Memperdalam dan meningkatkan keterampilan dan kreativitas diri dalam lingkungan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki.
- 3) Dapat menyiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan kerjanya di masa mendatang.
- 4) Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman selaku generasi yang di didik untuk siap terjun langsung di masyarakat khususnya di lingkungan kerjanya.

b. Manfaat bagi kampus

- 1) Sebagai bahan evaluasi kurikulum yang telah diterapkan, sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja yang kompeten dalam bidangnya.
- 2) Untuk memperkenalkan instansi pendidikan Program Studi Manajemen Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember kepada Inagata Technosmith yang membutuhkan lulusan Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember.

c. Manfaat bagi Instansi atau Perusahaan Yang Bersangkutan.

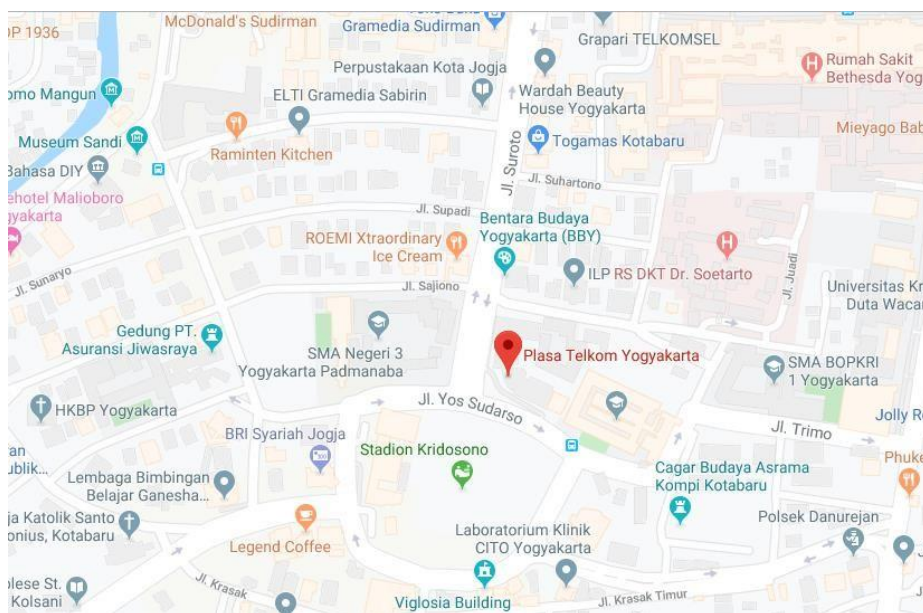
- 1) Sebagai sarana kerjasama antara perusahaan dengan Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember di masa yang akan datang.
- 2) Membantu Plasa Telkom Yogyakarta dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada bidang teknologi informasi salah satunya dengan aplikasi log gangguan kerusakan yang terjadi gangguan khususnya di daerah Yogyakarta.
- 3) Membantu mengatasi permasalahan yang apabila terjadi gangguan maupun kerusakan, yang mana nantinya akan muncul notifikasi yang terhubung pada Admin dan User (pihak Telkom) dengan waktu yang sesuai (*Realtime*) pada kejadian tersebut.
- 4) Membantu pihak Telkom untuk mengetahui kinerja karyawan termasuk aspek

prestasi yang dilakukan oleh petugasnya dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Lokasi kegiatan Praktek Kerja Lapang yaitu di TELKOM WITEL YOGYAKARTA yang berada di Jl. Yos Sudarso No.9, Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224, Jawa Tengah, Indonesia, Telepon : (0274) 542600. Berikut merupakan peta lokasi pelaksanaan Praktek Kerja lapang (PKL).



Gambar 1.1 Peta Lokasi Plasa Telkom Yogyakarta

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 16 September 2019 sampai tanggal 13 Desember 2019. PKL dilakukan pada hari kerja kantor yaitu setiap hari senin sampai hari jum'at mulai pukul 08.00 WIB - 17.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Sebelum mahasiswa melakukan Praktek Kerja Lapang, mahasiswa diharuskan melakukan observasi terhadap instansi yang akan ditempati untuk melakukan Praktek Kerja Lapang tersebut. Observasi mencakup hal- hal yang

berkaitan dengan lokasi, bidang yang digeluti oleh instansi tersebut serta kondisi maupun keadaan dalam instansi tersebut.

b. Interview

Setelah melakukan kegiatan observasi, mahasiswa melakukan *interview* dengan Bapak Toto Harjanto selaku *assisten manager* di TELKOM WITEL YOGYAKARTA. Dari kegiatan interview ini, mahasiswa mendapatkan penjelasan mengenai jenis karyawan yang terdiri dari teknis dan non-teknis beserta tugas-tugasnya. Tidak hanya itu, mahasiswa juga memperoleh informasi mengenai instansi seperti sejarah instansi tersebut, struktur jabatan, dan visi misi TELKOM WITEL YOGYAKARTA.

c. Praktek

Dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan selama tiga bulan, mahasiswa dapat melakukan pengamatan mengenai instansi tersebut. Untuk tim sendiri terbagi menjadi 3 bagian, 1 bagian WEB, 1 bagian Android, dan 1 bagian jaringan.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam mencari referensi dan literatur yang berkaitan dengan Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan dalam instansi tersebut.

e. Dokumentasi buku laporan harian dan laporan akhir

Praktek Kerja Lapangan Selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan mahasiswa diwajibkan mengisi buku laporan harian Pratek Kerja Lapangan yang diberikan oleh pihak kampus sebagai pemantau kegiatan mahasiswa. Selain buku laporan harian tersebut, mahasiswa juga diwajibkan menulis laporan akhir Praktek Kerja Lapangan sebagai syarat kelulusan nantinya. Sedangkan di instansi, mahasiswa dapat melakukan absensi setiap harinya.